

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Taman Kanak – kanak Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) merupakan salah satu amal usaha Aisyiyah. Sebagai usaha dan media dakwah persyarikatan untuk mencapai tujuan yaitu menegakkan dan menjunjung tinggi agama islam sehingga terwujud masyarakat yang sebenar-benarnya. Kurikulum yang dipakai di TK ABA adalah kurikulum nasional dan ditambah dengan ciri khas Aisyiyah yaitu program muatan lokal Keaisyiyahan dan Kemuhammadiyah (S. Marlina et al., 2021).

Menurut Sundari & Purwanto (2022) kurikulum dalam pendidikan berbasis Islam juga harus dirancang sesuai dengan nilai-nilai Islam yang dianut dan prinsip-prinsip dasar yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadits, sehingga tujuan pendidikan yang dicanangkan berdampak dan berpengaruh terhadap pengetahuan, keterampilan, kepribadian, perilaku, sikap, dan kualitas siswa. Anak-anak tidak hanya diajarkan tentang prinsip Islam, tetapi mereka juga dikenalkan dengan sejarah dan lambang Muhammadiyah dan 'Aisyiyah.

Kemajuan teknologi informasi mampu mempercepat aktivitas dan membuat kehidupan dunia seperti tanpa batas. Teknologi selalu menjadi bagian dari kehidupan manusia di dunia modern ini. Tidak dapat dipungkiri bahwa keuntungan dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah berbagai aktivitas hampir dalam semua aspek kehidupan.

Kemampuan untuk mendukung kegiatan keseharian masyarakat melalui metode dan media berbasis teknologi adalah tolak ukur kebergunaan teknologi dalam masyarakat (D. Marlina et al., 2023). Perkembangan teknologi yang pesat membutuhkan sumber daya manusia yang mampu mengelola dan memanfaatkan perkembangan teknologi dengan baik.

Salah satu aspek penting dalam pemanfaatan TIK di bidang pendidikan adalah penggunaan aplikasi untuk pengolahan hasil asesmen. Aplikasi ini

tidak hanya memudahkan pengelolaan data hasil asesmen, tetapi juga dapat meningkatkan keterampilan teknologi para guru dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital. Implementasi aplikasi evaluasi dalam pendidikan usia dini merupakan salah satu upaya untuk memperbaiki dan memperbarui cara guru dalam mengevaluasi perkembangan peserta didik (Abinnashih & Budiyo, 2023).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di salah satu TK Aisyiyah Bustanul Athfal 02 Cakru kegiatan evaluasi akhir semester pada Tahun Pelajaran 2023/2024 sudah menggunakan aplikasi evaluasi pembelajaran Al Islam, Keaisyiyahan/Kemuhammadiyah. Aplikasi ini mendukung guru dalam mengelola data nilai dan memberikan deskripsi capaian kompetensi siswa. Selain itu, aplikasi ini membantu meningkatkan keterampilan teknologi guru, yang relevan dengan tantangan pendidikan di era digital. Aplikasi evaluasi pembelajaran AIK dikembangkan sebagai alat bantu bagi guru dalam melakukan penilaian dan evaluasi di akhir semester yang terstruktur dan sesuai standar.

Pendidikan Al-Islam, Keaisyiyahan, dan Kemuhammadiyah (AIK) merupakan inti dari kurikulum yang diterapkan di seluruh lembaga pendidikan Muhammadiyah dan 'Aisyiyah. Pendidikan karakter yang berbasis nilai-nilai AIK diharapkan mampu membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan pemahaman keagamaan yang sesuai dengan visi Muhammadiyah.

Berdasarkan uraian di atas, menjadi menarik untuk diteliti tentang implementasi aplikasi evaluasi pembelajaran Al Islam, Keaisyiyahan/Kemuhammadiyah (AIK) pada kegiatan evaluasi akhir semester di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 02 Cakru. Penelitian ini memfokuskan pada pembelajaran Al-Islam, Keaisyiyahan, dan Kemuhammadiyah (AIK) karena AIK merupakan ciri khas sekaligus ruh dari pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga di bawah naungan 'Aisyiyah. AIK tidak hanya menjadi bagian dari kurikulum, tetapi juga merepresentasikan identitas ideologis dan nilai-nilai dasar yang

membedakan lembaga pendidikan Muhammadiyah dari lembaga lainnya. Sementara itu, capaian perkembangan lainnya seperti nilai agama dan budi pekerti, jati diri, dasar-dasar literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa, dan seni (STEAM) merupakan kompetensi yang umum ditemukan dalam kurikulum pendidikan anak usia dini di berbagai lembaga, baik negeri maupun swasta, dan dapat disesuaikan dengan pendekatan masing-masing Lembaga.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis menetapkan fokus penelitian yaitu pada bagaimana proses implementasi aplikasi, kendala yang dihadapi dalam penggunaan aplikasi, serta solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut dalam proses penyusunan evaluasi pembelajaran Al Islam, Keaisyiyahan/Kemuhammadiyah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 02 Cakru.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses implementasi aplikasi, mengidentifikasi kendala yang dihadapi pengguna (guru), serta solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut dalam menggunakan aplikasi evaluasi pembelajaran Al Islam, Keaisyiyahan/Kemuhammadiyah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 02 Cakru.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

a. Bagi peneliti

Untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang implementasi teknologi pendidikan, khususnya dalam penggunaan aplikasi evaluasi pembelajaran Al Islam, Keaisyiyahan/Kemuhammadiyah. Penelitian ini memperkaya kajian ilmiah terkait kendala yang dihadapi oleh guru dalam memanfaatkan teknologi untuk evaluasi pembelajaran.

b. Bagi Guru dan Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dalam memahami berbagai kendala yang dihadapi dalam penerapan teknologi pada jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD), khususnya yang berkaitan dengan tingkat kesiapan guru dalam mengoperasikan teknologi serta keterbatasan infrastruktur yang tersedia di lingkungan lembaga pendidikan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, khususnya dalam hal penguatan sistem evaluasi pembelajaran berbasis teknologi serta peningkatan kompetensi tenaga pendidik melalui pelatihan atau pendampingan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Pengguna

Penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi pengguna dalam hal peningkatan pemahaman terhadap cara kerja dan pemanfaatan aplikasi evaluasi pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah secara optimal. Guru dan lembaga pendidikan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai panduan untuk mengatasi kendala teknis maupun non-teknis yang dihadapi selama proses implementasi.

b. Bagi Pengembang

Penelitian ini memberikan informasi yang relevan bagi pengembang dalam memahami kebutuhan, kendala, dan pengalaman pengguna di lapangan. Dengan demikian, pengembang dapat mengembangkan atau menyempurnakan fitur aplikasi agar lebih sesuai dengan karakteristik pengguna di lingkungan pendidikan anak usia dini, serta mendukung keberhasilan proses evaluasi pembelajaran.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pengertian dari masing-masing kata kunci yang ada dalam penelitian. Istilah-istilah yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

1. Aplikasi Evaluasi Pembelajaran

Aplikasi evaluasi pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sistem digital yang digunakan oleh guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal 02 Cakru untuk menginput, memantau, dan menyusun laporan hasil evaluasi perkembangan anak dalam pembelajaran Al Islam, Keaisyiyahan, dan Kemuhammadiyah (AIK). Penggunaan aplikasi ini menggantikan atau melengkapi metode evaluasi manual yang sebelumnya dilakukan secara tertulis menggunakan lembar observasi atau catatan harian yang di narasikan secara manual.

Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 02 Cakru, aplikasi ini dioperasikan oleh guru sebagai bagian dari tugas rutusnya dalam menilai hasil belajar anak. Melalui aplikasi ini, guru dapat menginput data perkembangan peserta didik, mulai dari aspek sikap, pengetahuan, hingga keterampilan yang berhubungan langsung dengan nilai-nilai AIK. Aplikasi ini juga memfasilitasi guru dalam menyusun laporan hasil evaluasi yang akan disampaikan kepada orang tua atau wali murid sebagai bentuk transparansi pendidikan. Laporan tersebut mencerminkan capaian perkembangan anak dalam memahami dan menginternalisasi ajaran Al Islam, nilai-nilai Keaisyiyahan, serta semangat Kemuhammadiyah.

2. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dalam penelitian ini merujuk pada proses yang dilakukan guru untuk menilai perkembangan anak dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan melalui pemanfaatan aplikasi berbasis digital. Evaluasi ini tidak hanya berfungsi untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai, tetapi juga menjadi dasar dalam merancang tindak lanjut pembelajaran serta memberikan laporan perkembangan anak kepada orang tua secara berkala.

Dalam konteks penelitian ini, evaluasi tidak dilakukan secara konvensional atau manual semata, melainkan dilakukan melalui pemanfaatan aplikasi berbasis digital, yang dirancang untuk memudahkan guru dalam mencatat hasil pengamatan harian anak secara sistematis dan terdokumentasi. Aplikasi

tersebut menyediakan fitur-fitur khusus untuk mencatat capaian perkembangan anak dalam berbagai aspek pembelajaran, termasuk muatan lokal Al Islam, Keaisyiyahan, dan Kemuhammadiyah (AIK) yang menjadi ciri khas PAUD naungan 'Aisyiyah.

Melalui aplikasi ini, guru dapat melakukan input data perkembangan anak serta Menyusun laporan perkembangan anak yang nantinya digunakan sebagai bahan komunikasi antara sekolah dan orang tua. Proses evaluasi ini juga mencerminkan prinsip keberlanjutan, di mana perkembangan anak dapat dilihat dari waktu ke waktu dalam bentuk skala perkembangan, dan keterangan naratif yang sudah tersedia dalam sistem aplikasi. Oleh karena itu, penggunaan aplikasi dalam proses evaluasi memungkinkan guru untuk menilai secara lebih objektif, karena data perkembangan anak direkam secara digital dan dapat ditelusuri kembali jika diperlukan.

Dengan demikian, evaluasi pembelajaran dalam penelitian ini bukan hanya dimaknai sebagai aktivitas administratif, tetapi sebagai bagian penting dalam proses pendidikan anak usia dini yang bertujuan untuk memahami karakteristik, kebutuhan, dan potensi setiap anak, serta membantu guru merancang pembelajaran yang lebih efektif, sesuai dengan nilai-nilai AIK dan perkembangan anak.

3. Al Islam, Keaisyiyahan / Kemuhammadiyah

Al Islam dalam penelitian ini merujuk pada aspek pendidikan yang menanamkan nilai-nilai dasar agama Islam kepada anak usia dini, meliputi pemahaman tentang rukun iman, rukun Islam, akhlak mulia, ibadah dasar, serta praktik keagamaan yang sederhana dan sesuai dengan perkembangan anak. Pendidikan Al Islam juga mencakup pembiasaan dalam aspek afektif dan perilaku, seperti penerapan nilai-nilai kejujuran, kesabaran, kasih sayang, dan disiplin yang diajarkan melalui interaksi sehari-hari serta praktik ibadah dasar, misalnya doa-doa harian, wudhu, dan shalat sesuai kemampuan anak. Proses pembelajaran ini tidak hanya dilakukan secara verbal, melainkan juga melalui kegiatan bermain yang bermakna dan cerita yang mengandung nilai agama agar lebih mudah diterima anak. Dalam konteks penelitian ini, guru di

TK Aisyiyah Bustanul Athfal 02 Cakru melakukan evaluasi perkembangan anak dalam aspek Al Islam dengan mengamati dan menilai sejauh mana anak menunjukkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan nilai-nilai Islam tersebut.

Keaisyiyahan dan Kemuhammadiyah dalam penelitian ini merupakan aspek pendidikan yang menanamkan nilai-nilai organisasi Aisyiyah dan Muhammadiyah pada anak, meliputi pengenalan sejarah organisasi, tokoh-tokoh penting, nilai-nilai sosial keagamaan seperti kepedulian, gotong royong, tanggung jawab, serta semangat beramal shalih.

Dengan menanamkan nilai-nilai Keaisyiyahan dan Kemuhammadiyah sejak dini, diharapkan anak tidak hanya memiliki bekal religius yang kuat, tetapi juga karakter sosial yang baik sebagai generasi penerus yang bertanggung jawab, peduli terhadap sesama, serta mampu berkontribusi positif dalam masyarakat sesuai dengan nilai-nilai Islam dan semangat organisasi Aisyiyah dan Muhammadiyah.

